

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Berdirinya Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) tidak lepas dari latar belakang berdirinya Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar sekaligus sebagai konsekuensi dari banyaknya sekolah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah untuk membina dan mendidik kader. Dengan demikian, kelahiran IPM mempunyai dua nilai strategis. Pertama, IPM sebagai aksentuator gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar di kalangan pelajar. Kedua, IPM sebagai lembaga kaderisasi Muhammadiyah yang dapat membawa misi Muhammadiyah pada masa mendatang. Setelah banyak lahirnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di berbagai wilayah, lahirlah IPM di Kabupaten Kotabaru atas kesepakatan dasar banyaknya pelajar Muhammadiyah di Kotabaru dan kesepakatan antar Pimpinan Daerah Muhammadiyah, yang diharapkan Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah tangan penyambung dakwah amar ma'ruf nahi munkar melalui pelajar di Kabupaten Kotabaru.

Lambang Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagaimana tersebut dalam Anggaran Dasar adalah sebagai berikut :



- a. Bentuk segi lima perisai, runcing dibawah merupakan deformasi bentuk pena.
- b. Warna kuning berarti keilmuan; putih berarti kesucian; merah berarti keberanian; hijau berarti kerahmatan; dan hitam berarti ketauhidan.
- c. Gambar matahari yang berwarna kuning menunjukkan bahwa IPM adalah kader Muhammadiyah.
- d. Di tengah bulatan matahari terdapat gambar kitab Al-Qur'an yang berarti sumber pengetahuan.
- e. Di bawah bulatan matahari terdapat tulisan ayat Al-Qur'an, surat Al-Qalam ayat 1 yang berbunyi "Nuun Walqalami Wamaa Yasthuruun" (dalam tulisan Arab). Artinya : Nuun, Demi pena dan apa yang dituliskannya.
- f. Tulisan Al-Qur'an tersebut ditulis dengan menggunakan huruf Arab, warna hitam dan merupakan semboyan IPM. Huruf IPM berwarna merah dengan kontur hitam. Merah berarti berani serta aktif menyampaikan dakwah Islam karena IPM mengemban tugas sebagai pelopor, pelangsong dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah.

2. Keadaan Geografis Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Sekretariat Ikatan Pelajar Muhammadiyah terletak di Masjid Al-Istiqomah Lantai 3 Jalan Pattimura No 64 Kelurahan Kotabaru tengah. Berdekatan dengan Siring Laut KM 0 ditengah-tengah kota didepan Kantor Kelurahan Kotabaru Tengah. Adapun periodisasi kepemimpinan di Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Kabupaten Kotabaru sebagai berikut :

1. Pradana Adi Saputra Periode 2015-2017
2. Tasya Danela Lutfiah Periode 2017-2019
3. Ibnu Hanafi Periode 2019-2021
4. Muhammad Rinaldy Periode 2021-Sekarang

3. Visi dan Misi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kotabaru

Visi : “Terwujudnya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai nilai islam sehingga terwujudnya masyarakat yang sebenar benarnya”

Misi :

1. Memperjuangkan nilai nilai islam sebagai Rahmatan Lil Alamin.
2. Meningkatkan kapasitas kepemimpinan pelajar muslim melalaui kaderisasi pendampingan dan advokasi.
3. Meningkatkan kesadaran pelajar tentang ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi
4. Mengembangkan potensi pelajar muslim guna membentuk masyarakat muslim yang sebenar-benarnya

1	0	8	2	0	16	4	20
2	0	8	2	0	16	4	20
3	1	8	1	3	16	1	20
4	5	5	0	15	10	0	25
5	3	6	1	9	12	1	22
6	5	5	0	15	10	0	25
7	0	10	0	0	20	0	20
8	4	6	0	12	12	0	24
9	3	3	4	9	6	4	19
10	0	8	2	0	16	2	18
11	1	7	2	3	14	2	19
12	4	4	2	12	8	2	22
13	4	3	3	12	6	3	21
14	4	3	3	12	6	3	21
15	5	5	0	15	10	0	25
16	2	5	3	6	10	3	19
17	4	3	3	12	6	3	21
18	0	7	3	0	14	3	17
19	4	3	3	12	6	3	21
20	4	4	2	12	8	2	22

Untuk mencari lebar interval atau untuk mengkategorikan keaktifan mengikuti organisasi ikatan pelajar muhammadiyah, maka penulis bagi menjadi kategori rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan

$$\text{rumus: } i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

Interval kelas :

R : Range

K : Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R : Total Range

H : Highest Score (Nilai Tertinggi)

L : Lower Score (Nilai Terendah)

1 : Bilangan Konstan

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka diketahui nilai tertinggi (H) 25 dan nilai terendah (L) 17 oleh karena itu dapat dicari nilai rangenya dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 25 - 17 + 1 \\ &= 9 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai R, selanjutnya dicari interval (i) dengan

$$\text{rumus: } i = \frac{R}{K}$$

Dari data yang dihasilkan dapat ditetapkan atau dikategorikan

$$\text{Sebagai berikut: } = \frac{9}{3}$$

$$= 3$$

17-19 : Kategori nilai keaktifan rendah (C)

20-22 : Kategori nilai keaktifan sedang (B)

23-25 : Kategori nilai keaktifan tinggi (A)

Tabel 1.7

Hasil Skor Angket dan Klasifikasi Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah

No	Skor			Total Skor	Kategori
	A	B	C		
1	0	16	4	20	B
2	0	16	4	20	B
3	3	16	1	20	B
4	15	10	0	25	A
5	9	12	1	22	B
6	15	10	0	25	A

7	0	20	0	20	B
8	12	13	0	25	A
9	9	6	4	19	B
10	0	16	2	18	C
11	3	14	2	19	B
12	12	8	2	22	B
13	12	6	3	21	B
14	12	6	3	21	B
15	15	10	0	25	A
16	6	10	3	19	B
17	12	6	3	21	B
18	0	14	3	17	C
19	12	6	3	21	B
20	12	8	2	22	B

Dari data di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel untuk mengetahui keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai berikut:

Tabel 1.8

Interval Tingkat Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah No Interval Jumlah Responden Kategori

No	Interval	Jumlah Responden	Kategori
1	17-19	5	C (Rendah)
2	20-22	11	B (Sedang)
3	23-25	4	A (Tinggi)
Jumlah		20	

Demikian dapat diketahui bahwa:

- a. Untuk keaktifan mengikuti organisasi ikatan pelajar muhammadiyah yang mendapat klasifikasi **rendah** dengan interval 17-19 sebanyak 5 orang.
- b. Untuk keaktifan mengikuti organisasi ikatan pelajar muhammadiyah yang mendapat klasifikasi **sedang** dengan interval 20-22 sebanyak 11 orang
- c. Untuk keaktifan mengikuti organisasi ikatan pelajar muhammadiyah yang mendapat klasifikasi **tinggi** dengan interval 23-25 sebanyak 4 orang.

Untuk mengetahui Kriteria Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar

Muhammadiyah diantaranya menggunakan Rumus :

$$\text{Kriteria Keaktifan} = \frac{\text{Jumlah Total Skor Angket}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

$$\text{Kriteria Keaktifan} = \frac{422}{20}$$

$$\text{Kriteria Keaktifan} = 21,1$$

Kriteria Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah

adalah di **Interval Sedang 20-22**

Kemudian untuk mengetahui persentase dari frekuensi skor keaktifan mengikuti Ikatan Pelajar Muhammadiyah, penulis mencarinya dengan menggunakan

rumus persentase. Adapun rumusnya sebagai berikut: $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

Keterangan:

P = Persentase perolehan

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

a. Kategori C (Rendah)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{5}{20} \times 100 \%$$

$$P = 25\%$$

b. Kategori B (Sedang)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{11}{20} \times 100 \%$$

$$P = 55\%$$

c. Kategori A (Tinggi)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{4}{20} \times 100 \%$$

$$P = 20\%$$

Tabel 1.9

**Persentase Keaktifan Mengikuti Ikatan Pelajar Muhammadiyah
Kategori Interval Frekuensi Persentase**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	17-19	5	25%
Sedang	20-22	11	55%
Tinggi	23-25	4	20%
Jumlah		20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

- Pelajar yang mendapat **nilai C** pada keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah ada 5 orang dengan persentase 25%
- Pelajar yang mendapat **nilai B** pada keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah ada 7 orang dengan persentase 55%
- Pelajar yang mendapat **nilai A** keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah ada 3 orang dengan persentase 20%

2. Perilaku Sosial Kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Data tentang perilaku sosial Ikatan Pelajar Muhammadiyah diperoleh dari angket yang diberikan kepada responden yang terdiri dari lima belas pertanyaan, masing-masing pertanyaan tersedia tiga pilihan jawaban, dengan bobot nilai sebagai berikut:

- a. Responden yang menjawab A memiliki bobot nilai 3
- b. Responden yang menjawab B memiliki bobot nilai 2
- c. Responden yang menjawab C memiliki bobot nilai 1

Selanjutnya untuk mencari nominasi didasarkan pada jumlah nilai yang diperoleh dari hasil angket untuk para responden, nilai yang diperoleh kemudian diklasifikasikan sekaligus memberi kriteria pada perilaku sosial Ikatan Pelajar Muhammadiyah, dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 2.0

Kriteria Pada Perilaku Sosial Kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah

No	Frekuensi Jawaban			Skor			Jumlah
	A	B	C	A	B	C	
1	4	11	0	12	22	0	34
2	2	13	0	6	26	0	32
3	11	4	0	33	8	0	41
4	2	13	0	6	26	0	32
5	8	6	1	24	12	1	37

6	3	12	0	9	24	0	33
7	6	9	0	18	18	0	36
8	6	9	0	18	18	0	36
9	5	10	0	15	20	0	35
10	6	7	2	18	14	2	34
11	6	7	2	18	14	2	34
12	6	7	2	18	14	2	34
13	10	5	0	30	10	0	40
14	8	7	0	24	14	0	38
15	10	5	0	30	10	0	40
16	5	8	2	15	16	2	33
17	10	3	2	30	6	2	38
18	5	9	1	15	18	1	34
19	3	12	0	9	24	0	33
20	6	9	0	18	18	0	36

Untuk mencari lebar interval atau untuk mengkategorikan perilaku sosial Ikatan Pelajar Muhammadiyah, maka penulis bagi menjadi kategori tinggi, sedang dan

rendah dengan menggunakan rumus: $i = \frac{R}{K}$

Keterangan:

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R : Total Range

H : Highest Score (Nilai Tertinggi)

L : Lower Score (Nilai Terendah)

1 : Bilangan Konstan

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka diketahui nilai tertinggi (H) 41 dan nilai terendah (L) 32 oleh karena itu dapat dicari nilai rangenya dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$R = 42 - 31 + 1$$

$$R = 12$$

Setelah diperoleh nilai R, selanjutnya dicari interval (i) dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{12}{3}$$

$$I = 4$$

Dari data yang dihasilkan dapat ditetapkan atau dikategorikan sebagai berikut:

31-34 : Kategori nilai perilaku sosial tinggi (C)

35-38 : Kategori nilai perilaku sosial sedang (B)

39-42 : Kategori nilai perilaku sosial rendah (A)

Tabel 2.1

Hasil Skor Angket dan Klasifikasi Perilaku Sosial Kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah

No	Skor			Total Skor	Kategori
	A	B	C		
1	12	22	0	34	C
2	6	26	0	32	C
3	33	8	0	41	A
4	6	26	0	32	C
5	24	12	1	37	B
6	9	24	0	33	C
7	18	18	0	36	B
8	18	18	0	36	B
9	15	20	0	35	B
10	18	14	2	34	C
11	18	14	2	34	C
12	18	14	2	34	C

13	30	10	0	40	A
14	24	14	0	38	B
15	30	10	0	40	A
16	15	16	2	33	C
17	30	6	2	38	B
18	15	18	1	34	C
19	9	24	0	33	C
20	18	18	0	36	B

Dari data di atas kemudian dimasukkan ke dalam table untuk mengetahui perilaku sosial kader ikatan pelajar muhammadiyah sebagai berikut:

Tabel 2.2

Interval Perilaku Sosial Kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah

No	Interval	Jumlah Responden	Kategori
1	31-34	10	C (Rendah)
2	35-38	7	B (Sedang)
3	39-42	3	A (Rendah)
Jumlah		20	

Demikian dapat diketahui bahwa:

- a. Untuk perilaku sosial ikatan pelajar muhammadiyah yang mendapat klasifikasi tinggi dengan interval 31-34 sebanyak 10 orang.
- b. Untuk perilaku sosial ikatan pelajar yang mendapat klasifikasi sedang dengan interval 35-38 sebanyak 7 orang
- c. Untuk perilaku sosial ikatan pelajar yang mendapat klasifikasi rendah dengan interval 39-42 sebanyak 3 orang.

Untuk mengetahui Kriteria Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah diantaranya menggunakan Rumus :

$$\text{Kriteria Perilaku Sosial} = \frac{\text{Jumlah Total Skor Angket}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

$$\text{Kriteria Perilaku Sosial} = \frac{710}{20}$$

$$\text{Kriteria Perilaku Sosial} = 35,5$$

Perilaku Sosial Ikatan Pelajar Muhammadiyah Adalah di Interval Sedang 35-38

Kemudian untuk mengetahui persentase dari frekuensi skor perilaku sosial kader ikatan pelajar, penulis mencarinya dengan menggunakan rumus prosentase.

Adapun rumusnya sebagai berikut: $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

Keterangan:

P = Persentase perolehan

F = Frekuensi

$N =$ Jumlah sampel

a. Kategori C (Rendah)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{10}{20} \times 100 \%$$

$$P = 50\%$$

b. Kategori B (Sedang)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{7}{20} \times 100 \%$$

$$P = 35\%$$

c. Kategori A (Tinggi)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{3}{20} \times 100 \%$$

$$P = 15\%$$

Tabel 2.3

**Persentase Perilaku Sosial Kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah
Kategori Interval Frekuensi Presentase**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah	31-34	10	50%
Sedang	35-38	7	35%
Tinggi	39-42	3	15%
Jumlah		20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

- a. Pelajar yang mendapat **nilai C** pada perilaku sosial kader ikatan pelajar muhammadiyah ada 10 orang dengan persentase 50%
- b. Pelajar yang mendapat **nilai B** pada perilaku sosial kader ikatan pelajar muhammadiyah ada 7 orang dengan persentase 35%
- c. Pelajar yang mendapat **nilai A** pada perilaku sosial kader ikatan pelajar muhammadiyah ada 3 orang dengan persentase 15%

C. Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini peneliti melakukan analisis data untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang peneliti ajukan sebelumnya yaitu: hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti organisasi ikatan pelajar muhammadiyah dengan perilaku sosial di masyarakat Kabupaten Kotabaru.

Terlebih dahulu penulis mencari ada tidaknya hubungan antara variabel yaitu keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhamamdiyah (variabel X) dan perilaku sosial dimasyarakat Kabupaten Kotabaru (variabel Y) dengan menggunakan rumus *product moment*. Hasil perhitungan menghasilkan nilai r.

Nilai koefisien korelasi (r) hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} untuk sampel 20 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,468. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh positif antara variabel x dan y. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh negatif antara variabel x dan y.

Sedangkan perhitungan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma x)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien pengaruh antara variabel X dan variabel Y

X : Jumlah variabel X

Y : Jumlah variabel Y

ΣX^2 : Kuadrat dari variabel X

ΣY^2 : Kuadrat dari variabel Y

N : Banyaknya sample penelitian

XY : Product dari variabel X dan Y

Σ : Jumlah

Maka sebelum melakukan perhitungan, penulis terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel untuk mencari korelasi antara keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan perilaku sosial di masyarakat Kabupaten Kotabaru
2. Mencari X , Y , X^2 , Y^2 dengan cara mengalikannya.
3. Memasukkan nilai x dan y yang sudah ada ke dalam rumus *product moment* angka kasar.

Tabel 2.4

Koefisien Korelasi Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dengan Perilaku Sosial di Kabupaten Kotabaru

No Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	20	34	400	1156	680
2	20	32	400	1024	640
3	20	41	400	1681	820
4	25	32	625	1024	800
5	22	37	484	1369	814

6	25	33	625	1089	825
7	20	36	400	1296	720
8	25	36	625	1296	900
9	19	35	361	1225	665
10	18	34	324	1156	612
11	19	34	361	1156	646
12	22	34	484	1156	748
13	21	40	441	1600	840
14	21	38	441	1444	798
15	25	40	625	1600	1000
16	19	33	361	1089	627
17	21	38	441	1444	798
18	17	34	289	1156	578
19	21	33	441	1089	693
20	22	36	484	1296	792
Jumlah	422	710	9012	25346	14996

Dari tabel di atas diketahui:

ΣX : 422

ΣY : 710

ΣX^2 : 9012

$$\Sigma Y^2: 25346$$

$$\Sigma XY: 14996$$

$$N: 20$$

Data-data yang telah diketahui tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus

product moment:

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma x)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}\right\}\left\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{14996 - \frac{(422)(673)}{20}}{\sqrt{\left\{9012 - \frac{(422)^2}{20}\right\}\left\{25346 - \frac{(710)^2}{20}\right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{14996 - \frac{284006}{20}}{\sqrt{\left\{9012 - \frac{178084}{20}\right\}\left\{25346 - \frac{5004100}{20}\right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{14996 - 14200,3}{\sqrt{\{9012 - 8904,2\}\{25346 - 25205\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{14996 - 14200,3}{\sqrt{\{9012 - 8904,2\}\{25346 - 25205\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{795,7}{\sqrt{\{107,8\}\{141\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{795,7}{\sqrt{15199,8}}$$

$$r_{XY} = \frac{795,7}{123,287}$$

$$r_{XY} = 0,645$$

D. Analisis Data

Di sini penulis akan memaparkan pembahasan masalah-masalah yang ditanyakan pada bab sebelumnya yaitu:

1. Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa kategori variabel Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

- a. Pelajar yang mendapat **nilai C** pada keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah ada 5 orang dengan persentase 25%
- b. Pelajar yang mendapat **nilai B** pada keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah ada 11 orang dengan persentase 55%
- c. Pelajar yang mendapat **nilai A** keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah ada 4 orang dengan persentase 20%

Untuk mengetahui Kriteria Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah diantaranya menggunakan Rumus :

$$\text{Kriteria Keaktifan} = \frac{\text{Jumlah Total Skor Angket}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

$$\text{Kriteria Keaktifan} = \frac{422}{20}$$

$$\text{Kriteria Keaktifan} = 21,1$$

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah berada pada : **Interval Sedang 20-22**

2. Perilaku Sosial di Masyarakat Kabupaten Kotabaru

Berdasarkan analisis deskriptif diatas, dapat diketahui bahwa kategori variabel Perilaku Sosial di Masyarakat Kabupaten Kotabaru adalah sebagai berikut:

- a. Pelajar yang mendapat **nilai C** pada perilaku sosial dimasyarakat Kabupaten Kotabaru ada 10 orang dengan persentase 50%
- b. Pelajar yang mendapat **nilai B** pada perilaku sosial dimasyarakat Kabupaten Kotabaru ada 7 orang dengan persentase 35%
- c. Pelajar yang mendapat **nilai A** pada perilaku sosial dimasyarakat Kabupaten Kotabaru ada 3 orang dengan persentase 15%

Untuk mengetahui Kriteria Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah diantaranya menggunakan Rumus :

$$\text{Kriteria Perilaku Sosial} = \frac{\text{Jumlah Total Skor Angket}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

$$\text{Kriteria Perilaku Sosial} = \frac{710}{20}$$

$$\text{Kriteria Perilaku Sosial} = 35,5$$

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Perilaku Sosial di Masyarakat Kabupaten Kotabaru berada pada : **Interval Sedang 35-38**.

3. Korelasi Mengikuti Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Perilaku Sosial di Masyarakat Kabupaten Kotabaru Telah ditentukan sebelumnya bahwa nilai (r_{xy}) hasil perhitungan selanjutnya akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti hasil perhitungan antara variabel X dan Y ada hubungan yang signifikan antara Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Perilaku di Masyarakat Kabupaten Kotabaru. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

Selanjutnya cara yang terlebih dahulu adalah mencari df (degree of freedom) atau derajat kebebasan. Dengan rumus $df = N - nr$, responden yang diteliti 20 responden dengan demikian $N = 20$. Variabel yang penulis cari korelasinya adalah variabel X dan Y, jadi $nr = 2$. Dengan mudah dapat diperoleh df nya yaitu $df = 20 - 2 = 18$.

Setelah diketahui $df = 18$ kemudian berkonsultasi dengan tabel “r” product moment, maka dapat diketahui dengan df sebesar 18, diperoleh “r” product moment pada taraf signifikansi 5% = 0,468 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,590.

Jika $r_{hitung} < r_{table}$ berarti hasil perhitungan antara variabel X dan Y berarti tidak signifikan antara Keaktifan Mengikuti Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Perilaku di Masyarakat Kabupaten Kotabar. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan ditolak. Dengan demikian, karena nilai $r_{xy} 0,645 > r_{tabel} 0,468$ pada taraf signifikansi 5%, maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa H_0 (hipotesis kerja) diterima.

Dengan demikian **ada hubungan yang signifikan antara Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Perilaku Sosial di Masyarakat Kabupaten Kotabaru.**